

# KEBIJAKAN TATA KELOLA DAN PENGGUNAAN KECERDASAN ARTIFISIAL

## POLICY OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE GOVERNANCE AND USE



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk**  
MEMBER OF ADR GROUP

Dokumen ini memuat kebijakan PT Selamat Sempurna Tbk (“Perseroan”) mengenai tata kelola dan penggunaan Kecerdasan Artifisial (Artificial Intelligence/“AI”) di lingkungan Perseroan sebagai pedoman untuk mendukung pemanfaatan teknologi AI secara bertanggung jawab, aman, etis, transparan, dan berkelanjutan. Kebijakan ini disusun dengan mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, keamanan informasi, perlindungan data pribadi, kesehatan dan keselamatan kerja, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan praktik tata kelola internasional yang relevan guna mendukung keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

This document covers the policy of PT Selamat Sempurna Tbk (the “Company”) regarding the governance and utilisation of Artificial Intelligence (“AI”) within the Company as guidance to support the responsible, secure, ethical, transparent, and sustainable utilisation of AI technologies. This Policy has been prepared with due consideration to good corporate governance principles, risk management, information security, personal data protection, occupational health and safety, respect for human rights, as well as compliance with applicable laws and relevant international governance practices in order to support business sustainability and the creation of long-term value for stakeholders.

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
A. Latar Belakang	1	A. Background
B. Pernyataan	2	B. Statement
C. Tujuan	2	C. Objectives
D. Dasar Hukum dan Referensi	3	D. Legal Basis and References
E. Ruang Lingkup	3	E. Scope
F. Definisi	3	F. Definitions
G. Prinsip Tata Kelola AI	4	G. AI Governance Principles
H. Tata Kelola dan Pengawasan AI	6	H. AI Governance and Oversight
I. Penggunaan AI	8	I. Use of AI
J. Larangan dan Pembatasan	9	J. Prohibitions and Restrictions
K. Keamanan Data dan Siber	11	K. Data Protection and Cybersecurity
L. Pelatihan dan Kesadaran	11	L. Training and Awareness
M. Penutup	11	M. Closing

## A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan Kecerdasan Artificial (Artificial Intelligence/“AI”) telah mengalami pertumbuhan yang signifikan secara global, termasuk di Indonesia. Pemanfaatan AI terus berkembang di berbagai sektor industri dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, produktivitas, inovasi, analisis data, serta transformasi proses bisnis.

Dalam praktiknya, teknologi AI telah digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas usaha, termasuk otomatisasi proses kerja, pengelolaan data, analisis operasional, peningkatan kualitas layanan, pengembangan produk, serta pengambilan keputusan berbasis data. Perkembangan tersebut mendorong perusahaan untuk semakin adaptif dalam memanfaatkan teknologi guna mendukung daya saing dan keberlanjutan usaha.

Sebagai perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha secara internasional, PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) memahami bahwa penggunaan AI perlu dilakukan secara bertanggung jawab, aman, etis, dan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, perlindungan data pribadi, keamanan informasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menyadari bahwa selain memberikan manfaat dan peluang, penggunaan AI dapat menimbulkan risiko tertentu, termasuk risiko terkait keamanan informasi, akurasi data, bias, perlindungan hak kekayaan intelektual, privasi, maupun aspek etika lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pedoman tata kelola dan penggunaan AI yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Perseroan menetapkan Kebijakan Tata Kelola dan Penggunaan Kecerdasan Artificial sebagai pedoman

## A. Background

The advancement of digital technologies and Artificial Intelligence (“AI”) has grown significantly on a global scale, including in Indonesia. The utilisation of AI continues to expand across various industries and contributes to improved operational efficiency, productivity, innovation, data analytics, and business process transformation.

In practice, AI technologies have been utilised to support various business activities, including process automation, data management, operational analytics, service quality enhancement, product development, and data-driven decision-making. Such developments encourage companies to become increasingly adaptive in leveraging technology to support competitiveness and business sustainability.

As a publicly listed company conducting international business activities, PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) recognises that AI must be utilised responsibly, securely, and ethically whilst upholding good corporate governance principles, personal data protection, information security, respect for human rights, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company also recognises that whilst AI offers significant opportunities and benefits, its utilisation may also give rise to certain risks, including risks relating to information security, data accuracy, bias, intellectual property protection, privacy, and other ethical considerations. Accordingly, appropriate AI governance and utilisation guidelines are necessary to support the responsible, transparent, and sustainable use of technology.

Taking the above into consideration, the Company establishes this Artificial Intelligence Governance and Use Policy as guidance for the

dalam penggunaan AI di lingkungan Perseroan.

utilisation of AI within the Company.

## **B. Pernyataan**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola penggunaan AI secara bertanggung jawab, etis, aman, transparan, dan akuntabel dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penggunaan AI di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, inovasi, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan usaha, dengan tetap mengedepankan pengawasan manusia, integritas, keamanan informasi, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## **C. Tujuan**

Kebijakan ini bertujuan untuk:

- a. memberikan pedoman penggunaan AI yang bertanggung jawab di lingkungan Perseroan;
- b. mendukung pemanfaatan teknologi secara aman, etis, dan efektif;
- c. memitigasi risiko yang berkaitan dengan penggunaan AI;
- d. melindungi data pribadi, informasi rahasia, dan hak kekayaan intelektual;
- e. memperkuat tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan keamanan informasi; serta
- f. mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan nasional maupun internasional.

## **B. Statement**

The Company is committed to implementing responsible, ethical, secure, transparent, and accountable governance in the utilisation of AI in supporting the Company's business activities.

The utilisation of AI within the Company is intended to support productivity improvement, operational efficiency, innovation, risk management, and business sustainability whilst maintaining human oversight, integrity, information security, and adherence to good corporate governance principles.

## **C. Objectives**

This Policy aims to:

- a. provide guidance for the responsible utilisation of AI within the Company;
- b. support the safe, ethical, and effective use of technology;
- c. mitigate risks associated with AI utilisation;
- d. protect personal data, confidential information, and intellectual property rights;
- e. strengthen corporate governance, risk management, and information security; and
- f. support sustainable business practices in line with the expectations of national and international stakeholders.

#### D. Dasar Hukum dan Referensi

Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta mempertimbangkan praktik dan prinsip internasional terkait tata kelola AI yang bertanggung jawab.

Dasar hukum dan referensi tersebut meliputi namun tidak terbatas pada:

- a. peraturan mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik;
- b. peraturan mengenai Pelindungan Data Pribadi;
- c. peraturan terkait Penyelenggaraan Sistem Elektronik;
- d. pedoman dan etika penggunaan AI yang berlaku di Indonesia;
- e. OECD Artificial Intelligence Principles;
- f. praktik tata kelola AI internasional lainnya yang relevan.

#### E. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, konsultan, kontraktor, dan pihak lain yang menggunakan atau memiliki akses terhadap AI dalam kegiatan usaha maupun operasional Perseroan. Kebijakan ini mencakup penggunaan AI dalam kegiatan administratif, operasional, analisis data, tata kelola perusahaan, keberlanjutan, layanan pendukung, komunikasi, dan aktivitas lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### F. Definisi

- a. Kecerdasan Artifisial (Artificial Intelligence/“AI”) Sistem berbasis mesin yang dirancang untuk melakukan fungsi tertentu yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia, termasuk

#### D. Legal Basis and References

This Policy is prepared with reference to applicable Indonesian laws and regulations whilst also taking into consideration international practices and principles relating to responsible AI governance.

Such legal bases and references include but are not limited to:

- a. regulations concerning Electronic Information and Transactions;
- b. regulations concerning Personal Data Protection;
- c. regulations relating to Electronic System Operations;
- d. applicable AI ethics and governance guidance in Indonesia;
- e. OECD Artificial Intelligence Principles;
- f. other relevant international AI governance practices.

#### E. Scope

This Policy applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, consultants, contractors, and other parties utilising or having access to AI in the Company’s business and operational activities. This Policy covers the utilisation of AI in administrative activities, operations, data analytics, corporate governance, sustainability, support services, communications, and other activities relevant to the Company’s business operations.

#### F. Definitions

- a. Artificial Intelligence (“AI”) A machine-based system designed to perform specific functions that typically require human intelligence, including

pembelajaran, analisis, prediksi, penalaran, pemrosesan bahasa, pengenalan pola, otomatisasi, maupun pembuatan konten, berdasarkan data, algoritma, atau model tertentu.

- b. Alat Bantu AI (AI Tools)  
Aplikasi, perangkat lunak, sistem, platform, atau layanan berbasis AI yang digunakan untuk mendukung aktivitas pekerjaan, analisis data, otomatisasi proses, komunikasi, pengembangan konten, maupun fungsi operasional dan bisnis lainnya.
- c. Informasi Sensitif (Sensitive Information)  
Informasi rahasia Perseroan, rahasia dagang, data pribadi, informasi material yang belum dipublikasikan, data teknis, strategi bisnis, informasi pelanggan, informasi pemasok, data operasional, maupun informasi lainnya yang apabila diungkapkan, diakses, dimodifikasi, atau digunakan tanpa kewenangan dapat merugikan Perseroan atau pihak terkait.
- d. Data Pribadi (Personal Data)  
Setiap data mengenai individu yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi secara langsung maupun tidak langsung, baik melalui sistem elektronik maupun non-elektronik.

## G. Prinsip Tata Kelola AI

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola AI yang bertanggung jawab sebagai berikut:

- a. Transparansi  
Penggunaan AI dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan untuk sesuai kebutuhan bisnis dan ketentuan yang berlaku.
- b. Akuntabilitas  
Setiap penggunaan AI tetap berada di bawah

learning, analytics, prediction, reasoning, language processing, pattern recognition, automation, or content generation, based on data, algorithms, or particular models.

- b. AI Tools  
AI-based applications, software, systems, platforms, or services utilised to support work activities, data analytics, process automation, communications, content development, or other operational and business functions.
- c. Sensitive Information  
Confidential Company information, trade secrets, personal data, material non-public information, technical data, business strategies, customer information, supplier information, operational data, or other information which, if disclosed, accessed, modified, or utilised without authorisation, may adversely affect the Company or relevant parties.
- d. Personal Data  
Any data relating to an identified or identifiable individual, whether directly or indirectly, through electronic or non-electronic systems.

## G. AI Governance Principles

The Company adopts the following responsible AI governance principles:

- a. Transparency  
AI utilisation shall be conducted transparently and accountably in accordance with business needs and applicable requirements.
- b. Accountability  
All AI utilisation shall remain subject to

tanggung jawab manusia yang berwenang dan wajib melalui proses peninjauan yang memadai.

- c. Pengawasan Manusia (Human Oversight)  
AI digunakan sebagai alat pendukung dan bukan pengganti sepenuhnya atas pertimbangan dan keputusan manusia. Keterlibatan dan peran sumber daya manusia yang kompeten untuk memastikan AI beroperasi sesuai tujuan dan etika yang dimaksud, didukung oleh pelatihan dan keterampilan yang memadai, pengambilan keputusan, dan standar etika.
- d. Keamanan Informasi dan Keamanan Siber  
Penggunaan AI wajib memperhatikan keamanan sistem, data, jaringan, dan operasional Perseroan.
- e. Pelindungan Data Pribadi  
Penggunaan AI wajib memperhatikan prinsip pelindungan data pribadi sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam hal implementasi AI melibatkan data pribadi seseorang, perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip pelindungan data pribadi seperti:

- sah secara hukum dan spesifik;
- pembatasan tujuan;
- hak subjek data pribadi;
- akurasi dan kelengkapan;
- keamanan data pribadi;
- transparansi;
- penyimpanan data pribadi; dan
- akuntabilitas.

- f. Kepatuhan Hukum dan Regulasi  
Penggunaan AI wajib mematuhi hukum, regulasi, standar industri, dan kebijakan internal Perseroan.
- g. Keadilan dan Non-Diskriminasi  
AI tidak boleh digunakan untuk menghasilkan perlakuan diskriminatif atau bias yang tidak wajar.

authorised human responsibility and appropriate review processes.

- c. Human Oversight  
AI shall serve as a supporting tool and not as a complete substitute for human judgement and decision-making. The involvement and role of competent human resources to ensure AI operates according to its intended purpose and ethically, supported by adequate training and skills, decision-making, and ethical standards.
- d. Information Security and Cybersecurity  
AI utilisation must observe the security of the Company's systems, data, networks, and operations.
- e. Personal Data Protection  
AI utilisation must observe personal data protection principles in accordance with applicable requirements.

In case where the implementation of AI involves a person's personal data, it is necessary to consider the principles of personal data protection such as:

- legal and specific;
- limitation of purpose;
- rights of personal data subjects;
- accuracy and completeness;
- security of personal data;
- transparency;
- retention of personal data; and
- accountability.

- f. Legal and Regulatory Compliance  
AI utilisation must comply with laws, regulations, industry standards, and the Company's internal policies.
- g. Fairness and Non-Discrimination  
AI shall not be utilised to create discriminatory treatment or unreasonable bias.

- h. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia  
Penggunaan AI harus tetap menghormati hak asasi manusia, privasi, dan martabat individu.
- i. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial  
Perseroan mendorong penggunaan AI untuk mendukung efisiensi operasional dan praktik bisnis berkelanjutan.
- j. Pelindungan Hak Kekayaan Intelektual  
Penggunaan AI wajib menghormati hak kekayaan intelektual milik Perseroan maupun pihak lain.

- h. Respect for Human Rights  
AI utilisation must continue to respect human rights, privacy, and individual dignity.
- i. Sustainability and Social Responsibility  
The Company encourages the utilisation of AI to support operational efficiency and sustainable business practices.
- j. Protection of Intellectual Property Rights  
AI utilisation must respect the intellectual property rights of the Company and other parties.

## H. Tata Kelola dan Pengawasan AI

Sebagai perusahaan publik yang berkomitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta keberlanjutan usaha, Perseroan menerapkan pendekatan tata kelola AI yang bertanggung jawab, transparan, akuntabel, dan berbasis risiko dalam penggunaan teknologi AI di lingkungan Perseroan.

Direksi bertanggung jawab atas pengawasan umum penerapan tata kelola AI, termasuk memastikan bahwa penggunaan AI sejalan dengan strategi usaha, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, keamanan informasi, pelindungan data pribadi, keberlanjutan usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris, sesuai fungsi pengawasannya, melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola AI sebagai bagian dari pengawasan atas tata kelola perusahaan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

## H. AI Governance and Oversight

As a publicly listed company committed to good corporate governance and business sustainability, the Company adopts a responsible, transparent, accountable, and risk-based approach towards AI governance in the utilisation of AI technologies within the Company.

The Board of Directors shall be responsible for the overall oversight of AI governance implementation, including ensuring that AI utilisation is aligned with the Company's business strategy, good corporate governance principles, risk management, information security, personal data protection, business sustainability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners, in accordance with its supervisory function, oversees the implementation of AI governance as part of the oversight of the Company's corporate governance, internal control, risk management, compliance, and sustainability practices.

Manajemen Perseroan dan fungsi terkait bertanggung jawab untuk:

- 1) melakukan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko terkait penggunaan AI;
- 2) memastikan penggunaan AI dilakukan secara aman, etis, dan sesuai kebutuhan bisnis;
- 3) melakukan pengawasan terhadap penggunaan AI dan penyedia layanan AI pihak ketiga;
- 4) memastikan keamanan informasi dan perlindungan data pribadi;
- 5) melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan AI; serta
- 6) memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Dalam penerapan AI, Perseroan menerapkan prinsip human oversight, dimana AI digunakan sebagai alat bantu pendukung dan bukan sebagai pengganti sepenuhnya atas pertimbangan profesional, pengawasan manusia, maupun pengambilan keputusan strategis. Perseroan meyakini bahwa keterlibatan manusia tetap diperlukan khususnya dalam aktivitas yang berkaitan dengan keselamatan, etika, kepatuhan, hubungan ketenagakerjaan, kualitas produk, serta kegiatan operasional dan manufaktur yang memiliki tingkat risiko tertentu.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, termasuk proses produksi, pengendalian kualitas, pemeliharaan mesin, pengelolaan rantai pasok, logistik, serta aktivitas lain di lingkungan manufaktur dan operasional, penggunaan AI wajib tetap mempertimbangkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja ("K3"). AI tidak digunakan sebagai satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat berdampak terhadap keselamatan pekerja, keamanan fasilitas, kualitas produk, lingkungan kerja, maupun keberlangsungan operasional Perseroan.

Perseroan memahami bahwa kesalahan, bias, ketidakakuratan data, kegagalan sistem, maupun ketergantungan yang berlebihan terhadap AI berpotensi menimbulkan risiko operasional,

The Company's management and relevant functions shall be responsible for:

- 1) identifying, assessing, and mitigating risks relating to AI utilisation;
- 2) ensuring that AI is utilised securely, ethically, and in accordance with business requirements;
- 3) monitoring the utilisation of AI and third-party AI service providers;
- 4) ensuring information security and personal data protection;
- 5) conducting periodic evaluations of the effectiveness of AI implementation; and
- 6) ensuring compliance with the Company's internal policies and applicable regulations.

In implementing AI, the Company applies the principle of human oversight, whereby AI serves as a supporting tool and not as a complete substitute for professional judgement, human supervision, or strategic decision-making. The Company believes that human involvement remains essential, particularly in activities relating to safety, ethics, compliance, employment matters, product quality, and manufacturing and operational activities involving certain levels of operational risk.

Within the Company's operational activities, including production processes, quality control, machine maintenance, supply chain management, logistics, and other manufacturing and operational activities, the utilisation of AI must continue to take occupational health and safety ("OHS") aspects into consideration. AI shall not be used as the sole basis for decisions that may affect employee safety, facility security, product quality, workplace conditions, or the continuity of the Company's operations.

The Company recognises that errors, bias, data inaccuracies, system failures, or excessive reliance on AI may potentially result in operational risks, production disruptions,

gangguan proses produksi, risiko kesehatan dan keselamatan kerja, risiko hukum, keamanan informasi, maupun risiko reputasi. Oleh karena itu, penggunaan AI wajib dilakukan secara hati-hati, proporsional, dan didukung dengan pengendalian internal, proses verifikasi, serta mitigasi risiko yang memadai.

Setiap pengguna AI di lingkungan Perseroan wajib:

- 1) menggunakan AI secara bertanggung jawab dan sesuai kewenangannya;
- 2) menjaga kerahasiaan Informasi Sensitif dan Data Pribadi;
- 3) melakukan verifikasi dan penilaian profesional terhadap hasil yang dihasilkan AI;
- 4) menghindari ketergantungan yang berlebihan terhadap AI; dan
- 5) segera melaporkan potensi penyalahgunaan, pelanggaran keamanan, atau risiko lainnya yang berkaitan dengan penggunaan AI.

Perseroan dapat melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan tata kelola AI guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan teknologi, risiko usaha, praktik tata kelola internasional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, serta ekspektasi pemangku kepentingan nasional maupun internasional.

## I. Penggunaan AI

Perseroan memanfaatkan teknologi AI secara bertanggung jawab untuk mendukung peningkatan efisiensi operasional, produktivitas, inovasi, kualitas layanan, pengelolaan risiko, serta keberlanjutan usaha. Penggunaan AI dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, keamanan informasi, perlindungan data pribadi, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengawasan manusia yang memadai.

Pemanfaatan AI di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mendukung proses bisnis dan operasional secara efektif, tanpa mengurangi pentingnya

occupational health and safety risks, legal risks, information security risks, or reputational risks. Accordingly, AI utilisation must be conducted carefully and proportionately, and supported by adequate internal controls, verification processes, and risk mitigation measures.

Each AI user within the Company is required to:

- 1) utilise AI responsibly and within their authorised scope;
- 2) maintain the confidentiality of Sensitive Information and Personal Data;
- 3) perform verification and professional assessment of AI-generated outputs;
- 4) avoid excessive reliance on AI; and
- 5) promptly report potential misuse, security breaches, or other risks relating to AI utilisation.

The Company may periodically review and evaluate the implementation of AI governance to ensure alignment with technological developments, business risks, international governance practices, occupational health and safety standards, and the expectations of national and international stakeholders.

## I. Use of AI

The Company utilises AI technologies responsibly to support operational efficiency, productivity, innovation, service quality, risk management, and business sustainability. AI utilisation shall be conducted whilst continuing to observe good corporate governance principles, information security, personal data protection, occupational health and safety, and adequate human oversight.

The utilisation of AI within the Company is intended to support business and operational processes effectively without diminishing the

pertimbangan profesional, pengendalian internal, kualitas produk, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Perseroan dapat memanfaatkan AI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional, termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. otomatisasi administrasi dan dokumen;
- b. analisis data dan pelaporan;
- c. pengendalian kualitas dan analisis operasional;
- d. predictive maintenance;
- e. optimalisasi rantai pasok dan persediaan;
- f. peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan;
- g. layanan pelanggan;
- h. pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia; dan
- i. peningkatan kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan keberlanjutan.

## **J. Larangan dan Pembatasan**

Dalam penggunaan AI di lingkungan Perseroan, setiap pengguna wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian, kerahasiaan informasi, keamanan data, kepatuhan hukum, serta perlindungan hak kekayaan intelektual. Penggunaan AI harus dilakukan secara bertanggung jawab dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Perseroan, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maupun ketentuan hukum dan etika yang berlaku.

Perseroan memahami bahwa penggunaan AI, khususnya platform AI publik atau berbasis cloud, dapat menimbulkan risiko terkait keamanan informasi, perlindungan data pribadi, kerahasiaan usaha, hak kekayaan intelektual, maupun risiko hukum dan reputasi apabila tidak digunakan secara tepat dan terkendali. Oleh karena itu, setiap pengguna AI wajib menggunakan AI secara hati-hati, proporsional, dan sesuai kewenangannya.

AI tidak boleh digunakan sebagai satu-satunya

importance of professional judgement, internal controls, product quality, workplace safety, and compliance with applicable requirements.

The Company may utilise AI to support its business and operational activities, including but not limited to:

- a. administrative and document automation;
- b. data analytics and reporting;
- c. quality control and operational analytics;
- d. predictive maintenance;
- e. supply chain and inventory optimisation;
- f. energy efficiency improvement and environmental management;
- g. customer services;
- h. human capital training and development; and
- i. enhancement of governance, risk management, and sustainability practices.

## **J. Prohibitions and Restrictions**

In utilising AI within the Company, each user is required to observe prudence, information confidentiality, data security, legal compliance, and intellectual property protection principles. AI utilisation must be conducted responsibly and shall not conflict with the Company's values, good corporate governance principles, or applicable legal and ethical standards.

The Company recognises that the utilisation of AI, particularly public or cloud-based AI platforms, may give rise to risks relating to information security, personal data protection, business confidentiality, intellectual property rights, as well as legal and reputational risks if not utilised appropriately and in a controlled manner. Accordingly, all AI users are required to utilise AI carefully, proportionately, and within their authorised scope.

AI shall not be used as the sole basis for

dasar dalam pengambilan keputusan strategis, hukum, keuangan, ketenagakerjaan, maupun keputusan lain yang memerlukan pertimbangan manusia secara langsung.

Karyawan dilarang memasukkan Informasi Sensitif ke dalam platform AI publik tanpa persetujuan yang berwenang, termasuk informasi material yang belum dipublikasikan, data pelanggan, data pemasok, spesifikasi produk, gambar teknik, rahasia dagang, maupun Data Pribadi.

Dalam menggunakan AI, karyawan wajib:

- 1) mematuhi kebijakan Perseroan terkait kerahasiaan informasi, keamanan informasi, perlindungan data pribadi, dan hak kekayaan intelektual;
- 2) menghindari penggunaan AI untuk aktivitas yang melanggar hukum, menyesatkan, memfitnah, diskriminatif, menipu, atau melanggar hak cipta dan hak kekayaan intelektual;
- 3) menghindari pengungkapan Data Pribadi atau informasi rahasia Perseroan dan pihak lain tanpa kewenangan yang sah;
- 4) memastikan bahwa penggunaan data, dokumen, atau informasi pihak ketiga telah sesuai dengan pembatasan penggunaan, lisensi, maupun perjanjian yang berlaku; dan
- 5) mematuhi kebijakan Perseroan terkait penyimpanan, pengelolaan, penggunaan, dan distribusi Informasi Sensitif.

Karyawan dilarang keras mengungkapkan rahasia dagang, informasi bisnis rahasia, data teknis, maupun informasi strategis Perseroan atau pihak lain ke dalam platform AI tanpa persetujuan yang berwenang.

strategic, legal, financial, employment-related, or other decisions requiring direct human judgement.

Employees are prohibited from inputting Sensitive Information into public AI platforms without proper authorisation, including material non-public information, customer data, supplier data, product specifications, engineering drawings, trade secrets, and Personal Data.

In utilising AI, employees are required to:

- 1) comply with the Company's policies relating to confidentiality, information security, personal data protection, and intellectual property rights;
- 2) avoid utilising AI for unlawful, misleading, defamatory, discriminatory, fraudulent, copyright-infringing, or intellectual property-infringing activities;
- 3) avoid disclosing Personal Data or confidential information of the Company or other parties without proper authorisation;
- 4) ensure that the utilisation of third-party data, documents, or information complies with applicable usage restrictions, licences, and agreements; and
- 5) comply with the Company's policies relating to the retention, management, utilisation, and distribution of Sensitive Information.

Employees are strictly prohibited from disclosing trade secrets, confidential business information, technical data, or strategic information belonging to the Company or other parties into AI platforms without proper authorisation.

## **K. Keamanan Data dan Siber**

Setiap penggunaan AI wajib memperhatikan keamanan informasi, keamanan siber, dan perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan hukum dan kebijakan internal Perseroan.

Perseroan dapat melakukan evaluasi terhadap penyedia layanan AI, termasuk aspek keamanan sistem, pengelolaan data lintas negara, dan risiko pihak ketiga lainnya.

AI tidak boleh diintegrasikan secara langsung dengan sistem produksi atau sistem kritis Perseroan tanpa pengendalian dan persetujuan yang memadai.

## **L. Pelatihan dan Kesadaran**

Setiap karyawan sangat disarankan untuk berpartisipasi dalam pelatihan penggunaan AI agar dapat mengikuti perkembangan teknologi, yang dapat dilakukan secara mandiri atau disediakan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa mereka mengetahui perkembangan teknologi dan dapat secara efektif memanfaatkan AI dalam pekerjaan mereka.

Karyawan diharapkan memahami keterbatasan AI dan tetap menggunakan penilaian profesional dalam melaksanakan pekerjaannya.

## **M. Penutup**

- Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola AI yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sejalan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan bisnis, praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta ekspektasi pemangku kepentingan nasional maupun internasional.

## **K. Data Protection and Cybersecurity**

All AI utilisation must observe information security, cybersecurity, and personal data protection requirements in accordance with applicable laws and the Company's internal policies.

The Company may conduct assessments of AI service providers, including system security, cross-border data management, and other third-party risks.

AI shall not be directly integrated into production systems or the Company's critical systems without adequate approval and controls.

## **L. Training and Awareness**

Every employee is strongly recommended to participate in AI usage training to stay abreast of technological advancements, which can be pursued independently or provided by the Company to ensure they are aware of technological advancements and can effectively leverage AI in their work.

Employees are expected to understand the limitations of AI and continue exercising professional judgement in performing their duties.

## **M. Closing**

- The Company is committed to implementing responsible and sustainable AI governance in line with technological developments, business needs, good corporate governance practices, and the expectations of national and international stakeholders.

- Kebijakan ini dapat ditinjau dan diperbarui secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi, perubahan regulasi, risiko usaha, dan praktik terbaik internasional.

\*\*\*\*\*

- This Policy may be reviewed and updated periodically by taking into consideration technological developments, regulatory changes, business risks, and international best practices.

\*\*\*\*\*